

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA
PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU
DARI FATWA DSN MUI NO.31/DSN.MUI/VI/2002**

(Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1)

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

RIKA NUR FITRIANI

NIM.1808203073

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN AKADEMIK 2022

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA
PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU
DARI FATWA DSN MUI NO.31/DSN.MUI/VI/2002**

(Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun oleh :

Rika Nur Fitriani

NIM : 1808203073

**IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1442 H/2022 M**

ABSTRAK

Rika Nur Fitriani. NIM: 1808203073, "IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DI TINJAU DARI FATWA DSN-MUI NO.31/DSN-MUI/VI/2002," 2022.

*Produk perbankan syariah, saat ini terus dikembangkan, yaitu dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariatif, upaya ini merupakan upaya yang disebut sebagai inovasi dalam produk perbankan syariah. Dalam produk perbankan syariah ada beberapa atau sebagian produk yang mengandung beberapa akad. Akad-akad tersebut dilakukan secara bersamaan, di dalam suatu transaksi inilah yang disebut dengan multi akad (*Hybrid Contract*). Multi akad hadir sebagai inovasi karena pada dasarnya multi akad dapat memenuhi kebutuhan nasabah terhadap lembaga keuangan, konsep akad tunggal sudah tidak mampu lagi bersaing dengan semakin berkembangnya teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Salah satu pembiayaan di bank syariah Indonesia KCP kuningan ahmad yani 1 yang menggunakan transaksi multi akad adalah pembiayaan take over pada produk gadai emas. Yang mana dalam praktik pelaksanaannya belum diketahui apakah sudah sesuai atau tidak dengan fatwa yang dikeluarkan oleh dewan syariah nasional yaitu Fatwa DSN-MUI No.31 tahun 2002.*

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah "Bagaimana proses multi akad take over pada produk gadai emas dan apakah multi akad take over yang dilakukan sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 31/DSN-MUI/VI/2002 atau belum". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun data yang dikumpulkan yaitu dengan cara interview (wawancara), dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan implementasinya pelaksanaan multi akad dan prosedur Take Over pada produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1 sudah sesuai. Dimana akad yang diterapkan ada 3, yaitu akad Qardh, Rahn, dan Ijarah. Kemudian dalam praktiknya di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1 ketika nasabah menggadaikan emasnya maka nasabah harus menandatangani Surat Bukti Gadai Emas (SBGE) yang didalamnya terdapat tiga akad, yaitu qardh, rahn, dan Ijarah. Yang mana akad tersebut sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.31 Tahun 2002. Pada alternatif ke tiga. Namun dalam hal penandatanganan masih belum sesuai dengan fatwa karena karena masih disatukan antara akad satu dengan yang lainnya hal telah dijelaskan pada poin 3 bahwa akad ijarah harus terpisah dari pemberian dana talangan atau qardh.

Kata Kunci : *Multi Akad, Take Over, Fatwa*

ABSTRACT

Rika Nur Fitriani. NIM: 1808203073, "IMPLEMENTATION OF MULTI AKAD TAKE OVER ON GOLD PAID PRODUCTS IN INDONESIAN SHARIA BANK REVIEW FROM DSN-MUI FATWA NO.31/DSN-MUI/VI/2002," 2022.

Sharia banking products are currently being developed, namely by providing a variety of banking products and services with more varied financial schemes, this effort is an effort known as innovation in sharia banking products. In Islamic banking products, there are several or some products that contain several contracts. These contracts are carried out simultaneously, in a transaction this is called a multi-contract (Hybrid Contract). Multi contract is present as an innovation because basically multi contract can meet customer needs for financial institutions, the single contract concept is no longer able to compete with the development of technology and the increasingly complex needs of society. One of the financings at the Indonesian Islamic bank KCP Kuningan Ahmad Yani 1 that uses multi-contract transactions is take-over financing on gold pawn products. In practice, it is not known whether or not it is in accordance with the fatwa issued by the national sharia board, namely the DSN-MUI Fatwa No. 31 of 2002.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem "How is the process of multi-contract take over on gold pawning products and whether multi-contract take over is carried out in accordance with DSN MUI Fatwa No. 31/DSN-MUI/VI/2002 or not". This study uses qualitative research, while the data collected is by means of interviews (interviews), and documentation is then analyzed by descriptive analysis method.

The results of this study are based on the implementation of multi-contract and Take Over procedures on gold pawn products at Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1 is appropriate. Where there are 3 contracts applied, namely the Qardh, Rahn, and Ijarah contracts. Then in practice at Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1 when a customer pawns his gold, the customer must sign a Gold Pawn Proof (SBGE) in which there are three contracts, namely qardh, rahn, and Ijarah. The contract is in accordance with the DSN-MUI Fatwa No. 31 of 2002. In the third alternative. However, in terms of signing, it is still not in accordance with the fatwa because it is still unified between one contract and another, it has been explained in point 3 that the ijarah contract must be separated from the provision of bailout funds or qardh.

Keywords : *Multi Contract, Take Over, Fatwa*

الملخص

ريكا نور فيترياني. NIM: 1808203073 ، "تنفيذ OVER على المنتجات الذهبية المدفوعة في مراجعة بنك الشريعة الإندونيسي من DSN-DSN-MUI / VI / 2002 رقم 31 ." MUI FATWA

يجري حالياً تطوير المنتجات المصرفية المتواقة مع الشريعة ، أي من خلال تقديم مجموعة متنوعة من المنتجات والخدمات المصرفية مع مخططات مالية أكثر توغاً ، وهذا الجهد هو جهد يُعرف بالابتكار في المنتجات المصرفية المتواقة مع الشريعة. في المنتجات المصرفية الإسلامية ، هناك العديد أو بعض المنتجات التي تحتوي على عدة عقود. يتم تنفيذ هذه العقود في وقت واحد ، وتسمى هذه المعاملات بالعقد المتعدد (العقد المختلط). تعد العقود المتعددة بمثابة ابتكار لأن العقد المتعدد بشكل أساسي يمكن أن يلبِي احتياجات العملاء للمؤسسات المالية ، ولم يعد مفهوم العقد الفردي قادرًا على التنافس مع تطور التكنولوجيا واحتياجات المجتمع المتزايدة التعقيد. أحد عمليات التمويل في البنك الإسلامي الإندونيسي KCP Kuningan Ahmad Yani 1 الذي يستخدم معاملات متعددة العقود هو الاستحواز على منتجات الذهب البيدق. من الناحية العملية ، من غير المعروف ما إذا كان ذلك يتوافق مع الفتوى الصادرة عن الهيئة الشرعية الوطنية ، وهي فتوى DSN-MUI رقم 31 لعام 2002.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة "كيف يتم تولي عملية التعاقد المتعدد على منتجات رهن الذهب وما إذا كان الاستحواز متعدد العقود يتم وفقاً لـ DSN-MUI Fatwa No. 31 / DSN-MUI / VI / 2002". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، بينما يتم جمع البيانات عن طريق المقابلات (المقابلات) ، ثم يتم تحليل التوثيق بطريقة التحليل الوصفي.

تستند نتائج هذه الدراسة إلى تنفيذ إجراءات متعددة العقود والاستحواز على منتجات البيدق الذهبية في بنك الشريعة الإندونيسية ، بعد KCP Kuningan Ahmad Yani 1 مناسبًا. حيث تم تطبيق 3 عقود وهي عقود القرض والحن والإجارة. ثم من الناحية العملية في بنك الشريعة الإندونيسية KCP Kuningan Ahmad Yani 1 عندما يقوم العميل برهن ذهب ، يجب على العميل التوقيع على دليل البيدق الذهبي (SBGE) حيث توجد ثلاثة عقود ، وهي القرض ، الران ، والإجارة. العقد متواافق مع DSN-MUI الفتوى رقم 31 لعام 2002. في البديل الثالث. ومع ذلك ، من حيث التوقيع ، فإنه لا يزال غير متواافق مع الفتوى لأنه لا يزال موحداً بين عقد آخر ، وقد تم توضيحه في النقطة 3 أنه يجب فصل عقد الإجارة عن توفير أموال الكفالة أو القرض.

الكلمات المفتاحية: تعدد العقود ، تولي ، فتوى

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD *TAKE OVER* PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI FATWA DSN MUI NO.31/DSN.MUI/VI/2002

(Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan Perbankan Syariah (PS)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Oleh:
Rika Nur Fitriani
NIM. 1808203073

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Amir, M.Ag Dr. H. Aan Jaekani, M.Ag
NIP. 196503131994021001 NIP. 197506012001011008

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Eef Saefulloh, M.Ag

NIP. 197603122003121003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Rika Nur Fitriani, NIM: 1808203073 dengan Judul "**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI FATWA DSN MUI NO.31/DSN.MUI/VI/2002** (Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1). Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. H. Amir, M.Ag
NIP. 196503131994021001

Pembimbing II



Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012805011008

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Eef Saefullah, M.Ag
NIP. 197603122003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI FATWA DSN MUI NO.31/DSN.MUI/VI/2002 (Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1)".** Oleh Rika Nur Fitriani, NIM : 1808203073, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Mei 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirahmanirahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI FATWA DSN MUINO.31/DSN.MUI/VI/2002** (Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1). Merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar starata satu (SI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Cirebon, 08 April 2022



RIKA NUR FITRIANI

NIM: 1808203073

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rika Nur Fitriani, dilahirkan di Ciamis pada tanggal 01 Januari 2000, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan dari pasangan Bapak Juju Ijudin dan Ibu Een. Penulis sekarang tinggal di Dusun Jamuresi RT/RW 02/07 Desa Sukajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

Penulis menyelsaikan pendidikan formal yaitu pertama TK PGRI Sukajaya, Lulus pada tahun 2006, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ketingkat dasar di SDN 2 Sukajaya lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP di MTS AL-ISTIQOMAH Sukajaya lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ketingkat SLTA, di SMK Al-Ihya Selajambe Kuningan, lulus pada tahun 2018. Dan melanjutkan ketingkat strata satu (SI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dan mengambil jurusan Perbankan Syariah (PS), pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), dan lulus pada tahun 2022.

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S-1) Program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul "**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI FATWA DSN MUINO.31/DSN.MUI/VI/2002** (Survai Pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1.)", dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Amir, M.Ag dan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Dikampus penulis juga aktif dibeberapa organisasi, diantaranya Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah (HIMPASy), dan juga Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat syariah.

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, allhamdulillah atas ridha serta pertolongan Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelsaikan karya tulis ini. Dengan semangat yang gigih akhirnya penulis bisa membuktikan dan bisa menyelsaikan karya tulis sederhana ini walaupun mungkin masih jauh dari kata sempurna. Karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang sampai detik ini masih selalu mensupport, mendukung dan mendorong semangat kepada penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada bapak yang dalam perjalanan menuju terselaksainya karya tulis ini selalu mendampingi, serta terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada mamah yang selalu mendoakan yang terbaik, karena tanpa do'a mamah perjalanan tidak akan selancar ini. Akhir kata semoga karya tulis sederhana ini bermanfaat untuk para pembaca dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan. Aamiin Yaallah Yaarabb alamin.

MOTTO

***BERSYUKUR, BERSABAR DAN IKHLAS. TETAPLAH MENJADI ORANG
BAIK, KARENA KEBAIKAN TIDAK PERNAH TERNILAI HARGANYA.***



KATA PENGANTAR

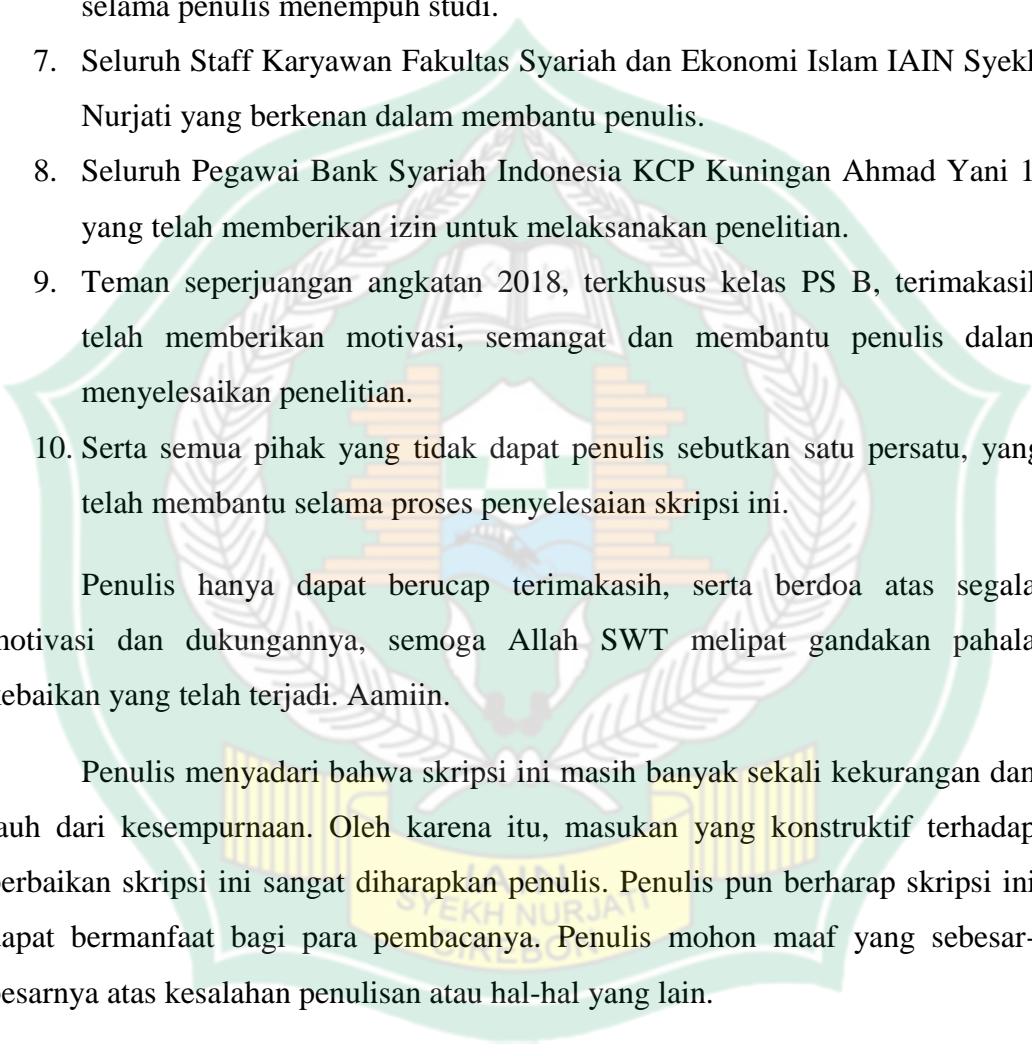
Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam beserta isinya, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berfikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya yang telah memberikan warna dalam kehidupan, terutama dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PELAKSANAAN MULTI AKAD TAKE OVER PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI FATWA DSN MUI NO.31/DSN.MUI/VI/2002“ dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir zaman nanti. Kemudian Orang Tuaku, Ibu dan Bapak terimakasih atas dukungan moril maupun materil, keikhlasan dan keridhoan serta selalu mendoakan penulis yang tiada hentinya kepada Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Eef Saefulloh, M. Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Dr. H. Amir, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

- 
5. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan semakin baik.
 6. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dengan sabar dan ikhlas dalam mengajarkan keilmuan selama penulis menempuh studi.
 7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati yang berkenan dalam membantu penulis.
 8. Seluruh Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
 9. Teman seperjuangan angkatan 2018, terkhusus kelas PS B, terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
 10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat berucap terimakasih, serta berdoa atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah terjadi. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Penulis pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Februari 2021

Rika Nur Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Multi Akad Di Lembaga Keuangan Syariah	23
1. Pengertian Multi Akad (Hybrid Contract)	23
2. Jenis-jenis Multi Akad (Hybrid Contract).....	24
3. Landasan Hukum Multi Akad (Hybrid Contract)	27

B.	Take Over (Pengalih Utang)	29
1.	Pengertian Take Over (Pengalih Utang)	29
2.	Prosedur dan Skema Take Over (Pengalih Utang)	30
3.	Landasan Hukum Take Over	32
4.	Akad-akad pada pembiayaan take over menurut fatwa DSN-MUI No.31 tahun 2002	33
C.	FATWA DSN-MUI	40
1.	Pengertian Fatwa.....	40
2.	Macam-macam Akad Yang Terdapat Pada Fatwa DSN-MUI.....	41
3.	Fatwa DSN-MUI Tentang Pengalihan Utang	42
BAB III KONDISI OBJEKTIF		45
A.	Sejarah Bank Syariah Indonesia	45
B.	Profil Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1	46
C.	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	46
D.	Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1	47
E.	Job Description Kepengurusan Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1	48
F.	Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		69
A.	Implementasi Pelaksanaan Multi Akad <i>Take Over</i> Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1.....	69
B.	Analisis Implementasi Multi Akad <i>Take Over</i> Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 31/DSN-MUI/VI/2002 Di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1	74
BAB V KESIMPULAN.....		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu	8
TABEL 1.2 Kerangka Pemikiran.....	16
TABEL 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1	47
TABEL 4.1Persentase Emas	71



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.2 Skema Take Over 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data.....	83
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data (Wawancara)	84
Lampiran 3 Dokumentasi Pengambilan Data	87
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing	88
Lampiran 5 Surat Pengantar Penelitian	89
Lampiran 6 Surat Bukti Gadai Emas (SBGE)	90
Lampiran 7 Formulir Permohonan Gadai Emas	90
Lampiran 8 Brosur Gadai Emas	91
Lampiran 9 Surat Selsai Penelitian	92
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ه	ha'	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	dad	đ	De (dengan titik

			dibawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	
ع	'ain	,	Zet (dengan titik dibawah)
خ	gain	g	
ف	fa'	f	Koma terbalik diatas Ge Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *auy* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هُوَّا ditulis haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ً	Fathah dan alif	â	a dengan garis di atas
ٰي...ِ	Atau fathah dan ya		
ٰي...ِ	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
ٰو...ُ	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla

قَيلَ ditulis qîla

يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-atfâl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍatul atfâl

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ـى, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :	رَبَّنَا	ditulis	rabbana
	الْحَدْدُ	ditulis	al-haddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (ا)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *svamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *gamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *gamariah* ditulis *al-*.

Contoh : **الملك** ditulis al-Maliku
القائم ditulis al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : **البخاري** ditulis al-Bukhârî
البيهقي ditulis al-Baihaqî